benar. Kedua orang tua Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم mereka hidup dan mati dalam keadaan musyrik, yaitu menyekutukan Allah di dalam peribadatan dengan sesuatu selain Allah (berhala). Mereka di masa hidupnya hingga matinya tetap menganut keyakinan dan ibadah syirik sebagaimana keumuman keadaan masyarakat Mekkah dan bangsa Arab di masa itu. Kenyataan dan keadaan seperti inilah yang membuat mereka kelak akan dimasukkan ke dalam neraka oleh Allah 'azza wa jalla.

Pernyataan ini bukanlah datang dari akal pikiran, hawa nafsu, atau sekedar perkataan dusta yang tidak dilandasi dalil dan bukti yang kuat. Berikut ini akan kami sampaikan dalil-dalil shahih yang menunjukkan atas kekafiran ayah dan ibu Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم . Wallahul musta'an.

Dalil yang menunjukkan atas kafirnya Abdullah bin Abdil Muththalib, ayahanda Nabi Muhammad صلى الله

SCREEN SHOOT TULISAN DIATAS ADALAH BUKTI PENGKAFIRAN KAUM WAHABI PADA AYAH BUNDA ROSULULLAH yg diambil dari
1.http://dakwahquransunnah.blogspot.co.id/2013/04/akidah-kedua-orang-tua-nabi-muhammad_6041.html
dan situs wahabi salafy palsu lainnya juga menuliskan hal sama seperti :
2. http://abul-jauzaa.blogspot.co.id/2008/06/kafirkah-kedua-orang-tua-nabi-sebuah.html
3.http://www.voa-islam.com/read/konsultasi-agama/2011/02/17/13367/status-ayah-dan-ibu-rasulullah-muslim-atau-kafir/

Bahkan mereka berani merubah hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dengan sanad lemah /dhoif merubahnya menjadi sahih
berikut hadisnya :Dari Anas bin Malik radhiallahu 'anhu, dia berkata:
أَنّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللّهِ، أَيْنَ أَبِي؟ قَالَ: فِي النّارِ. فَلَمّا قَفّى دَعَاهُ فَقَالَ: إِنّ أَبِي وَأَبَاكَ فِي النّارِ
"*Seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, di manakah ayahku berada?" Nabi menjawab: "Di dalam neraka." Ketika orang itu berpaling untuk pergi, Nabi*

memanggilnya. Lalu Nabi berkata: “Sesungguhnya ayahku dan ayahmu berada di dalam neraka.” [HR Muslim (203)]
dan ternyata hadis yang bersumber dari Hamad bin Salamah dari Tsabit bukanlah hadis original atau berubah (PALSU atau tak bisa dijadikan rujukan mengenai nasib ayah bunda Rosulullah) oleh karenanya Imam Bukhari tidak mau meriwayatkan hadis darinya lantaran Hamad kerap melakukan kesalahan. Hamad sering meriwayatkan tafsiran hadis dan bukan meriwayatkan lafaz hadisnya. Abu Hatim dalam kitab “Al-Jarh wa Al-Ta’dil” menyatakan bahwa daya ingat Hamad memburuk di masa akhir usianya. Az-Zayla’i dalam kitab “Nashbu ar-Rayah” menyatakan bahwa daya ingat Hamad memburuk ketika sudah lanjut usia, karena itu sebaiknya tidak berdalil dengan hadisnya yang bertentangan dengan hadis-hadis tsiqah. Bahkan, sebagian ulama menganggap hadis-hadisnya munkar, disebabkan peran putra tirinya yang dinilai suka MEREKAYASA (memalsu) hadis-hadisnya.
adapun menurut pendapat ulama sunni mengenai hadis diatas yaitu Imam Suyuthi menerangkan bahwa Hammad perowi hadits di atas diragukan oleh para ahli hadits dan hanya diriwayatkan oleh Imam Muslim. Padahal banyak riwayat lain yang lebih kuat darinya seperti riwayat Ma’mar dari Anas, al-Baihaqi dari Sa’ad bin Abi Waqosh :
“اِنَّ اَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُوْلِ الله اَيْنَ اَبِي قَالَ فِي النَّارِ قَالَ فَأَيْنَ اَبُوْكَ قَالَ حَيْثُمَا مَرَرْتَ بِقَبْرِ كَافِرٍ فَبَشِّرْهُ بِالنَّارِ”
Sesungguhnya A’robi berkata kepada Rasulullah SAW “ dimana ayahku ?, Rasulullah SAW menjawab : “ dia di neraka”, si A’robi pun bertanya kembali “ dimana AyahMu ?, Rasulullah pun menawab “ sekiranya kamu melewati kuburan orang kafir, maka berilah kabar gembira dengan neraka “
Riwayat di atas tanpa menyebutkan ayah Nabi di neraka.
Ma’mar dan Baihaqi disepakati oleh ahli hadits lebih kuat dari Hammad, sehingga riwayat Ma’mar dan Baihaqi harus didahulukan dari riwayat Hammad. JADI SANGAT JELAS MANA HADIS YANG ORIGINAL LAFADZ HADIS YANG ASLI DAN MANA HADIS YANG DIRUBAH,DIREKAYASA(TAFSIRAN) ATAU PALSU.
SEBAGAI CATATAN , SUATU HADIS DI NILAI SHOHIH JIKA PEROWINYA TSIQOH ATAU TERPECAYA SEHINGGA TIDAK MEREKAYASA ATAU MENGEDIT LAFADZ HADIS DAN SUDAH DIPASTIKAN HADIS SHOHIH ITU TIDAK BERTENTANGAN DENGAN FIRMAN ALLAH DAN HADIS HADIS SHOHIH LAINNYA ,dan untuk lebih jelasnya kami sertaka dalil dalil sahih dari al qur'an dan as sunnah yang MEMBANTAH fitnah keji umat wahabi pada diri ayah bunda Rosulullah , silahkan dibaca artikel yang berjudul : BANTAHAN fitnah keji atas pengkafirkan ayah bunda Rosulullah yg dilakukan oleh kaum wahabi

SEMOGA UMAT ISLAM TIDAK TERTIPU OLEH TANDUK SETAN WAHABI FITNAHTAN LIL ALAMIN